

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 6 No. 1	Edition: Oktober 2023 – April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received :24 Agustus 2023	Revised: 02 Oktober 2023	Accepted: 25 Oktober 2023

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2023

**Dewina Susanti¹, Cut Efriana², Saudah³, Ridha Juita Simeulue⁴,
Fina Ristiani⁵, Putri Marhaliza⁶**
Akademi Kebidanan Saleha, Banda Aceh
e-mail : dewin.stafsaleha@gmail.com

Abstract

The World Health Organization (WHO) has reported that the rate of exclusive breastfeeding among babies aged 0-6 months was 44% for the years 2015 and 2021, as per the available data. The primary aim of this research is to ascertain the variables that are correlated with the cessation of exclusive breastfeeding. This endeavor is to critically examine the many methodologies used within a certain environment. This particular kind of analytical survey research utilizes a cross-sectional approach and involves a sampling procedure. A random cluster sampling method was used to achieve a sample size of 66 persons. Questionnaires are extensively used as a research tool across several academic disciplines. In order to examine the data, the researchers performed both univariate and bivariate analyses using the statistical program SPSS. The results of the study suggest that the p-values of 0.020, 0.032, and 0.031, which are all lower than the preset significance threshold of 0.05, provide evidence in favor of the conclusions derived from the chi-square statistical analysis. The aforementioned findings indicate a noteworthy association between the variables of maternal age, employment position, breastfeeding experience, and the occurrence of exclusive breastfeeding failure. However, it is worth noting that there was a significant absence of correlation seen among the variables pertaining to mother knowledge and understanding of breastfeeding. The findings of a chi-square statistical test indicate that there is no significant relationship between the failure of exclusive breastfeeding and the level of family support. This is supported by a p-value of 0.050, which is less than the predetermined significance level of 0.05. The primary objective of this study is to enhance our comprehension of the determinants that contribute to an individual's capacity to attain exclusive breastfeeding behaviors. These determinants include age, job position, and degree of health expertise. In this particular context, it is important to acknowledge that the failure of women to exclusively deliver breast milk to their infants is not only attributed to a limited comprehension of breastfeeding procedures, insufficient familial support, or inadequate aid from medical professionals.

Keywords: Exclusive breastfeeding, breastfeeding technique

1. PENDAHULUAN

Setelah enam bulan, bayi baru lahir harus berhenti minum susu formula dari ibunya. ASI sangat disukai oleh bayi karena mengandung sel darah putih, zat kekebalan, enzim, hormon, dan protein.

Sekitar 44 persen bayi di seluruh dunia usia 0-6 bulan mendapatkan ASI eksklusif, menurut data WHO tahun 2021. Tujuan 50% cakupan ASI eksklusif global masih belum tercapai. Ketidaklengkapan ini akan memengaruhi generasi berikutnya.

WHO dan UNICEF mengatakan dalam strategi global mereka untuk pemberian makanan pada bayi dan anak bahwa pemberian makanan yang tepat adalah cara terbaik untuk mencegah kematian bayi, yang berarti menerima ASI secara eksklusif selama enam bulan tanpa makanan tambahan.

Hasil ASI eksklusif sangat berbeda di Asia Tenggara (Nugraheni & Heryati, 2017). Cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia dilaporkan kurang dari 40% (Zahara, 2021). Angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia meningkat menjadi 35,7% pada 2017 dari 29,5% pada 2016. Meskipun ASI masih sangat sedikit, itu sangat penting untuk perkembangan anak. WHO menargetkan 50% pemberian ASI eksklusif di Indonesia, dan Kementerian Kesehatan menargetkan untuk meningkatkan target ini hingga 80% (WHO, 2019). Namun, berdasarkan data

profil kesehatan Indonesia pada 2018, pemberian ASI eksklusif masih sangat rendah, yaitu 74,5% (Muslimah et al., 2020).

Kementerian Kesehatan RI (2021) mencatat presentase pemberian ASI eksklusif bayi berusia 0-5 bulan sebesar 71,58%, peningkatan dari angka sebelumnya sebesar 69,62%. Namun, sebagian besar provinsi masih di bawah rata-rata nasional. Sumatera Utara memiliki presentase pemberian ASI eksklusif terendah sebesar 57,83%, diikuti oleh Kepri sebesar 58,84%, dan Kalimantan Tengah sebesar 55,98%. DKI Jakarta juga memiliki presentase terendah di seluruh negeri sebesar 65,63%, sementara Gorontalo memiliki presentase terendah sebesar 52,75%, dan Papua Barat memiliki presentase terendah sebesar 58,77.

Menurut Dinas Provinsi Aceh, 49,83% bayi usia kurang dari 6 bulan menerima ASI eksklusif dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah ini tercatat pada tahun 2017. Namun, menurut data Puskesmas Baitussalam, Kecamatan Baitussalam memiliki 13 desa dan 19.264 orang. Cakupan ASI eksklusif terus menurun sebesar 33,33% pada tahun 2018, tetapi meningkat sebesar 62,81% pada tahun 2019, 65,45% pada tahun 2020, 66,66% pada tahun 2021, dan 49,83% pada tahun 2022. Sebanyak 441 bayi menerima ASI eksklusif, dan 189 lainnya tidak.

Menurut survei awal pada 30 ibu yang memiliki bayi berusia antara 0-6 bulan pada bulan Desember 2022, 19 dari ibu tersebut tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayi mereka. Ibu yang bekerja juga menghadapi banyak masalah dalam memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya, seperti kurangnya waktu untuk menyusui, beban kerja yang mengurangi kualitas ASI, dan ibu yang sudah menyusui dan memberikan susu formula kepada bayinya.

2. METODE

Studi ini menggunakan metode analitik crosssectional, yang berarti semua data dikumpulkan sekaligus. Ini akan menyelidiki alasan Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar tidak dapat menyediakan ASI eksklusif pada tahun 2023. Studi ini dilakukan dari 20 hingga 27 Juni 2023 di Kec Baitussalam, Kab Aceh Besar. Penelitian ini melibatkan 189 ibu yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan yang tinggal di Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, dari Juni 2022 hingga Juni 2023. Penelitian ini memilih subjek atau sumber data yang luas sebanyak 66 orang, dengan teknik pengambilan sampel cluster random.

3. HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kecamatan Baitussalam pada tanggal 2023, hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel frekuensi berikut:

1. Analisis Univariat

a) Ketidakberhasilan Pemberian ASI

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kategori Ketidakberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

No	Kategori Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-3 bulan	47	71.2
2.	3-6 bulan	19	28.8
Total		66	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, ditemukan bahwa dari 66 orang, 47 bayi, atau 71,2 persen, tidak berhasil mendapatkan ASI eksklusif pada usia 0-3 bulan.

b) Usia Ibu

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kategori Usia Ibu Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Usia Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20-30 Tahun	39	59.1
2.	<20 dan >30 Tahun	9	13.6
Total		66	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 66 ibu yang tidak berhasil memberikan ASI eksklusif, 39

orang, atau 59.1%, berusia antara 20 dan 30 tahun, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 5.2 di atas.

c) Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Ibu Tentang Tehnik Menyusui

No	Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	10	84.8
2.	Kurang Baik	56	15.2
Total		66	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 66 orang yang menjawab, 56 (84.8%) menunjukkan pengetahuan kurang. Ini ditunjukkan oleh tabel 5.3 di atas.

d) Pekerejaan Ibu

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kategori Pekerjaan Ibu Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Bekerja	48	72.7
2.	Tidak Bekerja	18	27.3
Total		66	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 66 orang, 48 adalah ibu, atau 72.7%, yang bekerja, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 5.4.

e) Pengalaman Menyusui

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kategori Pengalaman Menyusui

No	Pengalaman Menyusui	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Ada	38	57.6
2.	Tidak Ada	28	42.4
Total		66	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 66 orang, 38 (57.6%) adalah ibu yang pernah menyusui, menurut tabel 5.5.

f) Dukungan Petugas Kesehatan

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kategori Dukungan Petugas Kesehatan Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Dukungan Petugas Kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Ada	18	27.3
2.	Tidak Ada	48	72.7
Total		66	100

Sumber: Data Primer (Tahun 2023)

Dari 66 orang yang menjawab, 48 (72.7%) tidak memiliki dukungan dari petugas kesehatan, menurut tabel 5.6.

g) Dukungan Keluarga

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kategori Dukungan Keluarga

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Ada	18	27.3
2.	Tidak Ada	48	72.7
Total		66	100

1.	Ada	9	13.6
2.	Tidak	57	86.4
Ada			
Total		66	100

Sumber: Data Primer (Tahun 2023)

Tabel 5.7 di atas ditemukan bahwa dari 66 orang terdapat responden yang tidak ada dukungan keluarga sebanyak 57 orang (86.4%).

2. Analisis Bivariat

a) Hubungan Usia Ibu terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

Tabel 8 Hubungan usia ibu terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif

No	Ketidakberhasilan Pemberian ASI	Usia Ibu				P Value				
		< 20	0-30	>30	Total					
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0-3 bulan	3	6.4	2	2.9	1	1.2	4	4.0	0,020
2	3-6 bulan	6	6.0	1	1.3	5	5.2	1	1.0	
Total		9	3.6	3	3.9	1	1.7	6	6.0	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Tabel 5.8 di atas menunjukkan bahwa 27,8% dari 47 bayi usia 0-3 bulan tidak berhasil mendapatkan ASI eksklusif pada usia 20 hingga 30 tahun; menurut uji statistik Chi-Square, nilai p-value 0,020 tidak lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada

korelasi antara usia ibu yang tidak menerima ASI eksklusif dan ketidakberhasilannya.

b) Hubungan pengetahuan ibu tentang tehnik menyusui terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

Tabel 9 Hubungan pengetahuan ibu tentang tehnik menyusui terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Kec Baitussalam Kab Aceh Besar Tahun 2023

No	Ketidakberhasilan Pemberian ASI	Pengetahuan Ibu				P Value		
		Kurang Baik	Baik	Total				
		F	%	F	%	F	%	
1	0-3 bulan	3	39.7	1	7.1	4	40.0	0,052
2	3-6 bulan	1	16.9	0	0.0	1	10.0	
Total		5	84.9	1	15.2	6	60.0	

Sumber: Data Primer (Tahun 2023)

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 66 responden, 37 orang, atau 39,9%, menunjukkan pengetahuan ibu yang kurang baik, dengan nilai p-value 0,052 di bawah 0,05. yaitu tidak ada korelasi antara pengetahuan ibu tentang ketidakberhasilan ASI eksklusif dan hasil yang dihasilkan.

c) Hubungan pekerjaan ibu terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

Tabel 10 Hubungan pekerjaan ibu terhadap ketidakberhasilan

pemberian ASI Eksklusif di Kec Baitussalam Kab Aceh Besar Tahun 2023

No	Ketidakehasilan Pemberian ASI	Pekerjaan Ibu				P Value	
		Tidak Bekerja		Bekerja			Total
		F	%	F	%		
1	0-3 bulan	9	2.8	3	4.7	12	0,0
2	3-6 bulan	9	5.2	1	3.1	10	0,2
Total		18	27.3	4	7.7	22	0,6

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 66 orang yang disurvei, 38 orang, atau 34.2%, adalah ibu, menurut Tabel 5.10. Nilai p untuk uji statistik Chi-Square adalah 0,032, yang lebih rendah dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan ibu dan ketidakmampuan ibu untuk mendapatkan ASI eksklusif.

d) Hubungan pengalaman menyusui terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

Tabel 11 Hubungan pengalaman menyusui terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Kec Baitussalam Kab Aceh Besar Tahun 2023

No	Ketidakehasilan Pemberian ASI	Pengalaman Menyusui				P Value	
		Tidak Ada		Ada			Total
		F	%	F	%		
1	0-3 bulan	3	4.1	1	2.6	4	0,0
2	3-6 bulan	7	3.8	2	5.2	9	0,6
Total		10	15.4	3	7.8	13	0,3

No	Ketidakehasilan Pemberian ASI	Dukungan Petugas Kesehatan				P Value	
		Tidak Ada		Ada			Total
		F	%	F	%		
1	0-3 bulan	2	9.4	2	7.1	4	0,0
2	3-6 bulan	4	8.1	5	10.9	9	0,0
Total		6	9.2	7	15.6	13	0,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 66 responden, 24 orang, atau 19,9 persen, menyatakan bahwa mereka telah mengalami pengalaman menyusui, dengan nilai p-value 0,031 kurang dari 0,05. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa pengalaman menyusui berkorelasi dengan ketidakmampuan untuk mendapatkan ASI eksklusif.

e) Hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

Tabel 12 Hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

No	Ketidakehasilan Pemberian ASI	Dukungan Petugas Kesehatan				P Value	
		Tidak Ada		Ada			Total
		F	%	F	%		
1	0-3 bulan	3	4.1	1	2.6	4	0,0
2	3-6 bulan	7	3.8	2	5.2	9	0,6
Total		10	15.4	3	7.8	13	0,6

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 47 orang yang disurvei, Tabel 5.12 menunjukkan bahwa 31

orang, atau 34.2% dari responden, tidak mendukung petugas kesehatan; nilai p-valuenya adalah 0,069, kurang dari 0,05. Jadi, tidak ada korelasi antara keberhasilan ASI Eksklusif dan dukungan petugas kesehatan.

- f) Hubungan dukungan keluarga terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

Tabel 13 Hubungan dukungan keluarga terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

N	Ketida k beha silan Pembe rian	Dukungan Keluarga				P V al u e 0, 0	
		Tida k Ada		Ada			Tot al
		F	%	F	%		

4. PEMBAHASAN

Hubungan Usia Ibu terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

Hasilnya menunjukkan bahwa usia ibu berkorelasi dengan ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai p-valuenya 0,020, kurang dari 0,05, ditunjukkan dalam table uji Chi-Square. Hasil penelitian ini sejalan dengan penjelasan yang diberikan Nurul Fatimah pada tahun 2012 dengan judul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kegagalan Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Bangetayu Semarang", yang menunjukkan bahwa 55% dari peserta berusia 20 hingga 35 tahun tidak melakukan ASI secara eksklusif terhadap bayi mereka. Ini dikarenakan oleh fakta bahwa

ASI						5 0
1	0-3 bulan	3	0. 8	6 9	4 .4	
2	3-6 bulan	1	6. 9	2 4	0 6	1 9
Total		5	8	9	3	6
		7	6.	4	9	1
					3	6
					6	0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 5.13 sebelumnya, 38 orang, atau 40.6% dari populasi, tidak memiliki dukungan keluarga. Uji statistik Chi-Square menunjukkan bahwa nilai p-value adalah 0,050 di bawah 0,05. Dengan kata lain, tidak ada korelasi pengetahuan ibu tentang ketidakberhasilan ASI eksklusif dan hasil yang dihasilkan.

beberapa ibu di kelompok usia ini baru melahirkan atau primipara. Hipotesis peneliti memperlihatkan keterkaitan antara usia ibu dan kesuksesan pemberian ASI eksklusif. Ini adalah hasil dari ibu-ibu yang lebih tua.

Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang metode menyusui berkorelasi dengan ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2023. Hubungan yang signifikan antara keduanya ditunjukkan dalam tabel uji chi-kuadrat, dengan p-value 0,052, di bawah 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penjelasan Sriandri Ani Tamrin tentang teknik menyusui dan kegagalan ASI eksklusif. Dengan nilai p-value 0,025, dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dan kegagalan ASI eksklusif, dengan nilai contingency coefficient 0,263 yang menunjukkan tingkat keeratan yang rendah.

Hubungan pekerjaan ibu terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

Hasil menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara pekerjaan ibu dan ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2023. Tabel uji Chi-Square menunjukkan p-value 0,032 dengan p-value di bawah 0,05. Studi yang dilakukan oleh Angraresti (2016) menemukan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara status pekerjaan ibu dan kegagalan ASI Eksklusif ($p = 0,133$). Studi tambahan yang dilakukan oleh Wijayanti et al. (2017) juga menemukan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara status pekerjaan ibu dan kegagalan ASI Eksklusif ($p = 0,630$). Oleh karena itu, hipotesis peneliti adalah bahwa ada hubungan antara status pekerjaan ibu dan status pekerjaannya.

Hubungan pengalaman menyusui terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengalaman menyusui dan ketidakberhasilan

megasih ASI eksklusif di Kec Baitussalam Kab Aceh Besar pada tahun 2023, seperti yang ditunjukkan oleh nilai pada table Chi-Square test dengan p-value sebesar 0.031 kurang dari 0,05. Hasil penelitian Noviana Dewi Maharani menunjukkan bahwa jumlah ibu yang pernah menyusui sebelumnya lebih tinggi di kelompok ASI eksklusif: 33 orang (76,7%) dibandingkan dengan 7 orang (16,3%). Menyusui adalah tugas yang lebih sulit bagi ibu baru daripada ibu yang pernah menyusui sebelumnya. Namun, ibu yang telah memiliki banyak anak mungkin belum pernah menyusui sebelumnya. Karena baik ibu yang sudah menyusui maupun ibu yang tidak tahu cara menyusui dengan benar, peneliti mengklaim bahwa ada hubungan antara pengalaman menyusui dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Akibatnya, meskipun ibu multipara memiliki banyak pengalaman menyusui, mereka masih gagal memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

Hasilnya menunjukkan bahwa di kec Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, tidak ada korelasi yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap ketidakberhasilan ASI eksklusif. Nilai p-valuenya 0,069, di bawah 0,05. Tenaga kesehatan sering memberi tahu ibu hamil baik di

klินิก maupun di rumah sakit, menurut hasil penelitian Otik Widyastutik. Akibatnya, masing-masing 84,5 persen (51,9 %) dan 78,5 persen (48,1 %) dari mereka yang menjawab menyatakan dukungan mereka terhadap tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan tidak menunjukkan bahwa ASI eksklusif tidak efektif, menurut asumsi peneliti.

Hubungan dukungan keluarga terhadap ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui

Studi menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan ketidakmampuan untuk menyediakan ASI dengan Eksklusif di Kec Baitussalam Kab Aceh Besar pada tahun 2023. Nilai pada tabel uji chi-kuadrat menunjukkan korelasi antara keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan dukungan keluarga, dengan p-value 0,050 kurang dari 0,05. Hasil temuan menunjukkan bahwa banyak ibu yang gagal memberikan ASI Eksklusif mendapat dukungan yang cukup dari orang-orang di sekitar mereka; 25 orang, 11 di antaranya berpendidikan dasar, 10 lainnya berpendidikan menengah, dan 4 lainnya berpendidikan tinggi. Studi tahun 2015 oleh Tia Komala Sari di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang menemukan bahwa ibu dengan dukungan ASI eksklusif terbanyak mengalami kegagalan, yaitu 40 responden (43,5%) dari 92 responden. Sementara itu, 29 responden (31,5%) tidak mendapatkan dukungan yang

cukup, dan 23 responden (25%). Hipotesis peneliti menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif. Keluarga sebelumnya mendukung ASI eksklusif, tetapi sekarang mereka mulai memberi anak makanan tambahan setelah tiga bulan. Keluarga biasanya tidak membantu ibu menyusui bayinya, terutama bagi ibu yang sudah memiliki banyak anak sebelumnya.

5. KESIMPULAN

Karena nilai p-value 0,020 <0,05 dalam tabel chi-square test di Kec Baitussalam Kab Aceh Besar, ada korelasi antara usia ibu dan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Di Kec Baitussalam Kab Aceh Besar, tidak ada korelasi antara ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif dan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang tepat. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai p-value 0,052 tidak melebihi 0,05.

Tabel uji chi-kuadrat menunjukkan bahwa ada korelasi antara pekerjaan ibu dan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif di Kec Baitussalam Kab Aceh Besar, dengan p-value 0,032 <0,05.

Seperti yang ditunjukkan oleh nilai p-value 0,031 <0,05 dalam tabel Chi-square test, ada korelasi antara pengalaman menyusui dan ketidakberhasilan pemberian ASI dengan eksklusif di Kec Baitussalam Kab Aceh Besar.

Petugas kesehatan di Kec Baitussalam Kab Aceh Besar tidak

mendukung keberhasilan ASI eksklusif. Nilai p-value 0,069 dalam tabel uji persegi panjang menunjukkan bahwa p-value kurang dari 0,05.

Tidak ada hubungannya antara ketidakberhasilan ASI eksklusif di Kec Baitussalam Kab Aceh Besar dengan dukungan keluarga. Nilai p-value sebesar 0,050 yang kurang dari 0,05 ditampilkan dalam tabel uji chi-kuadrat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia N.,Machmud R.,Usman E. 2019. "Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu". *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019; 8(3)
- Alamsyah, Dedi.2017. Hubungan antara kondisi kesehatan ibu, pelaksanaan imd, dan iklan susu formula dengan pemberian asi eksklusif. *IKESMA, [S.l.]*, v. 13, n. 1. ISSN 1829-7773. Diakses dari: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/IKESMA/article/view/7027> doi: <https://doi.org/10.19184/ikesma.v13i1.7027>.
- ASI Eksklusif di Kelurahan Samanan Kecamatan Kalideres. Jakarta Barat Tahun 2017.
- Dinkes Aceh Besar, 2022. Profil Kesehatan Aceh Besar. Aceh Besar: Profil Kesehatan Aceh Besar
- Faiqah, S., & Hamidiyanti, B. Y. F. (2019). Edukasi posisi dan perlekatan pada saat menyusui dalam upaya meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sasambo*, 3(1), 105–111. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Fauzi, F. K. (2019). Hubungan antara Dukungan Keluarga Status Pekerjaan dan Paritas Ibu dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2).
- Hastuti BW. 2015. Hubungan Pengalaman Menyusui dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Barukan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia* Vol 6 No. 4 hal 179-187.
- Kemenkes RI. (2018). Manfaat ASI Eksklusif untuk Ibu dan Bayi.
- Kemenkes, RI. 2021. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi. Indikator Kementerian Kesehatan RI
- Kemenkes, RI. 2022. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Direktur Jendral Kesehatan Masyarakat Kemenkes
- Purwanti, H. S. (2018). Konsep Penerapan ASI Eksklusif Buku Saku Untuk Bidan.Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran (Egc).
- Puskesmas Baitussalam. 2022. PWS KIA. Aceh Besar. Puskesmas Baitussalam.

- Putri Ahlia. 2021. Karakteristik Ibu Yang Memberikan ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan*
- Siti Yuyun. 2022. Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan*.
- Wahyuningsih, H.P. 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I.
- WHO. Exclusive Breastfeeding For Optimal Growth, Development And Health Of Infants. In :WHO. 2017; 1-3.